

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah penulis memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif kepada Ny. A, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

a. Asuhan kehamilan

Secara umum, asuhan kehamilan Ny.A sudah dapat dilaksanakan sesuai standar, namun fokus masalah IUGR pada kasus ini belum dapat diatasi, walaupun penulis sudah melakukan konseling nutrisi sesuai kebutuhan ibu hamil.

b. Asuhan Persalinan

Asuhan persalinan pada Ny. A dapat dilaksanakan sesuai standar dan proses kala I sampai kala IV berlangsung normal tanpa ada komplikasi.

c. Asuhan Nifas

Asuhan kebidanan nifas pada Ny. A selama 14 hari berlangsung normal tanpa ada komplikasi. Ny. A berencana untuk menggunakan KB Implant 40 hari setelah masa nifas.

d. Asuhan Bayi Baru Lahir

By. Ny. A lahir dengan BBLR. Namun bayi lahir dalam keadaan normal/kondisi stabil. Penulis memberikan asuhan utama BBL dengan

menerapkan metode kangguru untuk mempertahankan kehangatan bayi dan konseling pemberian ASI.

Maka dapat disimpulkan bahwa dalam asuhan kebidanan komprehensif ini terdapat kesenjangan antara teori dengan kasus, diantaranya terdapat ketidaksesuaian antara TFU dan usia kehamilan yang menyebabkan ibu dinyatakan suspek IUGR dan kurangnya berat badan bayi saat lahir. Namun kesenjangan dalam kasus ini dapat teratasi dengan baik.

B. Saran

1. Bagi penulis

Agar melakukan asuhan kebidanan sesuai dengan kebutuhan klien dan sesuai dengan teori yang telah diajarkan. Selain itu, penulis harus dapat meningkatkan wawasan dan keterampilan dalam melakukan asuhan kebidanan komprehensif yang lebih berkualitas yang meliputi komunikasi, informasi, dan edukasi secara holistik serta melibatkan keluarga pasien atau pendekatan *family center care* agar pengambilan keputusan terkait asuhan pasien lebih efektif.

2. Bagi institusi pendidikan

Agar menjadikan studi kasus ini sebagai referensi untuk asuhan komprehensif sebagai input yang memperkaya khazanah ilmu kebidanan.

3. Bagi pelayanan

Disarankan bidan selalu mendukung program pencapaian ASI eksklusif dengan cara menerapkan IMD pada semua pasien kecuali ada kontra indikasi, memberikan bimbingan dan pendidikan kesehatan dalam rangka mencegah hipotermi pada bayi dan stabilisasi suhu bayi setelah lahir dengan cara metode kanguru, memastikan setiap ibu hamil mempersiapkan persalinan dengan lengkap.